



Analisis Implementasi Standar Proses pada Pembelajaran Akuntansi SMK Negeri di Kota Padang

Dede Firman

Universitas Negeri Padang

*Corresponding Author, fdede4831@gmail.com

Abstract : *The purpose of this study is to analyze the implementation of the standard process in the accounting learning, State Vocational Schools in Padang City. This type of research is descriptive. The population in this study are teachers in accounting departmen at State Vocational Schools in Padang City, amounting to 24 people. The research instrument is questionnaire. The data analysis technique uses the descriptive analysis. The results of data analysis show that the implementation of Process Standards in Accounting Learning at State Vocational Schools in Padang City is in terms of: 1. the requirements for implementing the process are in the good category (3.61), 2. preliminary activities are in the good category (3.54), 3. core activities in good category (3, 65), 4. closing activity in good category (3,61), 5. Attitude Core Competence Assessment in good category (3,78), 6. Knowledge Competency Assessment in good category (3,80) , 7. Skills Competency Assessment in good category (3,81). The results of this study can be used as a guide in improving the quality of the accounting learning especially in Accounting Department.*

Keywords : *implementation of process standards, accounting learning.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam membuat suasana pembelajaran dalam menciptakan siswa secara aktif dalam mengembangkan potensi diri siwa di bidang keagamaan, mengendalikan diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak, dengan melaksanan proses pembelajaran pada satuan pendidikan

yang diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat serta perkembangan fisik serta psikologis siswa. Berdasarkan hal tersebut setiap satuan pendidikan diharapkan mampu melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas agar tercapainya lulusan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Guru diharapkan mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar tercapainya kompetensi lulusan yang diharapkan. Namun, beberapa kondisi yang ditemui saat ini adalah masih minimnya kualitas guru sebagai penyelenggara proses pendidikan dan pembelajaran. Semestinya guru diharapkan memiliki kompetensi terutama profesional dan pedagogik dan tentu saja teruji kualifikasinya. Berbagai usaha sudah dilakukan oleh pemerintah seperti program sertifikasi guru. Sertifikasi guru mulai dicanangkan oleh pemerintah sebagai wujud perhatian pemerintah dalam meningkatkan kompetensi dan sekaligus juga memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan guru. Pemerintah melaksanakan program sertifikasi guru juga sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi guru sesuai dengan bidang keahliannya. Dampak yang diharapkan dari semua kegiatan peningkatan kompetensi guru ini tentu adalah untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas lulusan.

Salah satu tujuan pembelajaran akuntansi di SMK adalah untuk mempersiapkan siswa agar mampu menjadi tenaga kerja di bidang akuntansi di tingkat menengah yang mumpuni. Dalam pembelajaran akuntansi diharapkan siswa dapat mencapai kompetensi akuntansi yang diharapkan tersebut melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Namun pembelajaran akuntansi masih dirasa belum optimal bagi siswa. Proses pembelajaran akuntansi yang dilakukan oleh guru di kelas belum menggunakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta menyenangkan bagi siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kelas akuntansi lebih menekankan pada ketercapaian pada ranah kognitif secara verbal. Padahal proses pembelajaran juga harus menekankan pada aspek ranah afektif. Namun kenyataannya aspek afektif ini yang menjadi kelemahan proses pembelajaran akuntansi yang terjadi selama ini. Akibat dari proses pembelajaran tersebut membuat minat dan motivasi siswa menjadi rendah dalam mempelajari akuntansi sehingga berdampak pada rendahnya ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas dapat dilakukan dengan mengembangkan perencanaan pembelajaran yang baik misalnya melalui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tuntutan yang ada dalam standar proses pendidikan. Melalui penyusunan RPP guru dapat merancang pengalaman belajar siswa di kelas sehingga diharapkan tujuan pembelajaran yang ada di dalam kurikulum khususnya standar isi termasuk tujuan pembelajaran yang dikembangkan guru dapat dicapai. Guru dapat mengatur waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan fasilitas serta perlengkapan alat bantu dalam pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang

dibuat oleh guru merupakan salah satu langkah yang penting sebelum memulai pelaksanaan proses pembelajaran.

Perencanaan yang baik dan matang diperlukan supaya pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan dituangkan kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya mencakup desain pembelajaran, skenario proses pembelajaran dengan memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari oleh siswa, langkah pembelajaran yang akan dilakukan, sumber belajar yang dapat digunakan dan penilaian yang akan dilakukan. Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa masih kurang maksimalnya kemampuan guru dalam menyusun berbagai instrumen perangkat pembelajaran. RPP yang dibuat oleh guru diarahkan secara kaku dengan format yang telah ditetapkan dan terlalu banyak komponen-komponen yang terdapat didalamnya, dan RPP yang dibuat ini bisa mencapai 20 halaman, sehingga banyak memakan waktu guru. Seharusnya waktu tersebut bisa dimanfaatkan untuk mempersiapkan dan mengevaluasi pembelajaran itu sendiri. Guru seharusnya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan prinsip dasar pembelajaran sehingga siswa mampu meningkatkan kemampuannya terhadap fakta, konsep, prinsip yang dipelajarinya dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuannya untuk berpikir logis, kritis, dan kreatif. Artikel ini bertujuan untuk membahas analisis implementasi standar proses pada pembelajaran akuntansi pada SMK Negeri di Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam Darmadi (2011: 145), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menginterpretasikan obyek sesuai dengan kenyataan obyek tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan analisis mengenai persepsi guru terhadap implementasi standar proses pada pembelajaran Akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar angket kepada guru akuntansi SMK Negeri di Kota Padang. Populasi penelitian ini adalah guru-guru Akuntansi SMK Negeri di Kota Padang yang berjumlah 24 orang. Sesuai dengan pendapat Arikunto (1998: 107), yang menyatakan ketika subyek penelitian kurang dari 100, maka langkah selanjutnya yang diambil adalah semua dijadikan sampel penelitian. Sehingga penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian populasi. Dengan demikian, peneliti memilih jenis penelitian populasi, sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terkait implementasi standar proses pada pembelajaran Akuntansi SMK negeri di Kota Padang disajikan pada Tabel 1. Berikut ini:

Tabel 1. Hasil Penelitian Implementasi Standar Proses pada Pembelajaran Akuntansi SMK Negeri di Kota Padang

No	Indikator	Mean	Kategori
1	Kegiatan pendahuluan	3,54	Baik
2	Kegiatan inti	3,65	Baik
3	Kegiatan penutup	3,65	Baik
4	Penilaian kompetensi inti sikap	3,78	Baik
5	Penilaian kompetensi pengetahuan	3,81	Sangat Baik

Sumber: olahan data, 2020

Merujuk pada Tabel 1 di atas untuk setiap indikator implementasi standar proses pada pembelajaran Akuntansi SMK negeri di Kota Padang sudah baik, bahkan pada indikator penilaian kompetensi pengetahuan sudah sangat baik. Rata-rata skor jawaban responden adalah di kisaran 3,5 sampai 3,8 dari skor maksimal 5. Rata-rata skor ini masih sangat masih terbuka untuk ditingkatkan.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam pembelajaran. Pada kegiatan ini guru diharapkan mampu mengondisikan suasana belajar menyenangkan bagi siswa, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Capaian skor rata-rata respon untuk kegiatan ini adalah 3,54 dengan kategori baik. Kategori ini masih sangat bisa ditingkatkan agar mencapai penilaian sangat baik.

Kegiatan ini terkait dengan metode, strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam standar proses kurikulum 2013 pendekatan yang diharapkan digunakan oleh guru adalah pendekatan saintifik. Selain itu juga direkomendasikan untuk digunakan tiga jenis metode pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek dan *discovery learning* (Rusman, 2017). Capaian skor rata-rata respon untuk kegiatan ini adalah 3,65 dengan kategori baik. Kategori ini juga masih sangat bisa ditingkatkan agar mencapai penilaian sangat baik.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup. Kegiatan ini terkait dengan kemampuan siswa dalam membuat rangkuman, refleksi dan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. Pada kegiatan ini guru juga diharapkan melakukan penilaian termasuk perencanaan untuk kegiatan pengayaan dan remedi. Capaian skor rata-rata respon untuk kegiatan ini adalah 3,65 dengan kategori baik. Seperti kegiatan-kegiatan yang dijelaskan di atas kategori kegiatan penutup ini juga masih sangat bisa ditingkatkan agar mencapai penilaian sangat baik.

Selanjutnya adalah penilaian baik kompetensi inti sikap dan kompetensi pengetahuan. Skor capai untuk indikator ini menurut responden secara berturut-turut adalah 3,78 dan 3,81. Terlihat bahwa reponden memberikan penilaian tertinggi untuk penilaian pada aspek pengetahuan.

SIMPULAN

Proses pembelajaran pada setiap satuan dan jenjang pendidikan mengacu pada standar proses. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi standar proses pada pembelajaran Akuntansi SMK negeri di Kota Padang sudah baik namun belum mencapai kategori sangat baik. Ini berarti bahwa guru-guru Akuntansi SMK negeri di Kota Padang sudah memiliki kompetensi dalam implementasi proses pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku. Namun capaian ini masih sangat berpotensi untuk ditingkatkan agar mencapai kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Rusman, M. P. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 20 tahun 2003